

Blog Post for Danacita

Published on 9 Aug 2019

<https://blog.danacita.co.id/persiapan-kuliah/cara-melanjutkan-kuliah-meski-tak-lulus-sbmptn/>

4 Cara Melanjutkan Kuliah Meski Tak Lulus SBMPTN

Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) bukanlah satu-satunya jalan untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk melanjutkan kuliah meski tak lulus SBMPTN tahun ini.

Tak perlu putus asa atau sedih berlarut-larut, karena masih banyak jalan untuk meneruskan pendidikan dan menata masa depan. Berikut beberapa cara yang bisa kamu ikuti untuk melanjutkan kuliah meski tak lulus SBMPTN.

Ujian Mandiri PTN

Selain SNMPTN dan SBMPTN, perguruan tinggi negeri juga menerima mahasiswa baru melalui jalur ujian mandiri. Sejumlah PTN di seluruh Indonesia mengadakan seleksi mahasiswa baru secara mandiri dengan persyaratan dan kriteria tertentu. Kuota jalur seleksi ini ditetapkan maksimal 30 persen dari seluruh mahasiswa baru yang diterima di PTN terkait.

Untuk mengikuti seleksi jalur mandiri ini, kamu dapat melakukan pendaftaran yang umumnya dibuka secara online di situs resmi PTN yang diminati. Bila waktu ujian memungkinkan, kamu bisa mengikuti seleksi ujian mandiri di beberapa PTN.

Persiapkan diri dengan baik agar dapat sukses dan lolos mengikuti ujian mandiri di PTN yang diidamkan.

Perguruan Tinggi Swasta (PTS)

Selain Perguruan Tinggi Negeri, kamu juga bisa melanjutkan kuliah di PTS. Perguruan Tinggi Swasta tak bisa dikesampingkan.

Ada banyak pilihan PTS yang memiliki kualitas sama baiknya dengan PTN. Sejumlah PTS juga memiliki biaya kuliah yang terjangkau dan bahkan lebih murah dari PTN.

Kamu dapat melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta dengan memperhatikan sejumlah pertimbangan. Misalnya, ketersediaan program studi, akreditasi, fasilitas yang tersedia, kualitas alumni, biaya pendidikan, hingga jarak dengan rumah.

Kamu juga bisa melihat daftar PTS yang sudah tercatat di situs resmi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti).

Program Diploma di Vokasi dan Politeknik

Selain jenjang pendidikan sarjana, terdapat pilihan pendidikan program diploma di vokasi, politeknik, dan akademi.

Program diploma berbeda dengan jenjang S1. Sesuai dengan Undang-Undang No12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, program diploma merupakan tingkat pendidikan yang diperuntukkan bagi lulusan sekolah menengah atau sederajat untuk mengembangkan keterampilan dan penalaran dalam penerapan ilmu pengetahuan atau teknologi. Lulusan program diploma diharapkan dapat menjadi praktisi yang terampil dalam dunia kerja.

Tersedia pilihan program Diploma I, II, III, dan IV. Salah satu perbedaannya terletak pada lamanya pendidikan.

Tersedia banyak pilihan studi yang umum hingga sangat spesifik untuk program diploma di vokasi yang tersedia di Perguruan Tinggi Negeri maupun swasta. Untuk politeknik, umumnya program studi yang tersedia berkaitan dengan keahlian teknik dan juga teknologi.

Program diploma juga dapat ditempuh di sejumlah akademi yang tersebar di seluruh Indonesia. Akademi umumnya menyediakan pendidikan vokasi dari satu cabang ilmu.

Beberapa program diploma juga menyediakan jalur kedinasan atau ikatan kerja setelah lulus dengan sejumlah instansi dan perusahaan.

Sesuaikan minat dan bakat kamu dengan program studi yang tersedia di jenjang diploma baik vokasi, politeknik, maupun akademi. Pertimbangkan juga akreditasi, alumni, fasilitas, waktu pendidikan, dan biaya perkuliahan untuk memiliki kampus yang tepat.

Mengulang SBMPTN

Jika masih tetap ingin menempuh pendidikan di PTN, kamu dapat mencoba mengikuti kembali SBMPTN pada tahun depan. SBMPTN masih dapat diikuti selama tiga tahun setelah kelulusan.

Kamu dapat mempersiapkan waktu yang tersedia untuk mempersiapkan diri dengan matang menghadapi SBMPTN berikutnya. Pastikan kamu tidak menyia-nyiakannya agar dapat lolos di PTN yang diidamkan.

Selain itu, kamu juga bisa mengisi waktu jelang SBMPTN dengan berbagai kegiatan positif untuk mengembangkan diri seperti mengikuti kursus dan kerja paruh waktu.